

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Temuan Penelitian

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian dan memadukan dengan kajian pustaka. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dibahas dengan teori yang ada sebagai berikut:

1. Peran Ustadz dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran Fashalatan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

Berdasarkan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan itu merupakan bentukan siswa, peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator yang membantu atau memfasilitasi anak didik agar belajar sendiri membangun pengetahuan mereka. Sebagai fasilitator, diharapkan bersikap dialogis, mendengarkan, memberi kebebasan, dan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar dan mengungkapkan gagasan dan ide mereka.¹

¹ Isjoni, Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan, (Jakarta: Yyayaan Obor Indonesia, 2005)

Setelah melakukan penelitian di lapangan berdasarkan teori diatas, maka peneliti memperoleh beberapa temuan pada fokus pertama. Pertama, peran ustadz Madrasah sebagai fasilitator untuk meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik melalui program Madrasah Diniyah di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar melalui pembelajaran Fasholatan. Pembelajaran Fasholatan diawali dengan membaca do'a untuk memulai proses pembelajaran. Ustadz memfasilitasi buku panduan Shalat agar peserta didik dapat membacanya, selain itu juga menuliskan bacaan-bacaan Shalat di papan tulis dan membacakannya agar peserta didik memahaminya.

Berdoa telah usai Ustadz Zainal memulai pembelajaran Fashalatan dengan membaca bacaan Shalat dan diikuti oleh pesesrta didik, menuliskan di papan tulis apa yang telah dibaca dan peserta didik membaca bacaan Shalat yang telah di tulis di papan tulis dengan bacaan yang benar, jelas dan terang.

Temuan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Zainal selaku Ustadz yang mengajarkan pembelajaran Fashalatan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Hasil wawancara tersebut merupakan proses pembelajaran Fasholatan yang diawali dengan berdo'a, membacakan bacaan Fasholatan, menuliskannya di papan tulis dan peserta didik membaca dengan bacaan yang benar, terang dan jelas.

Temuan tersebut juga diperkuat dengan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas I-B, bahwa untuk memulai pelajaran hal pertama yang dilakukan adalah membaca doa, Ustadz membaca bacaan Tasyahud Awal kemudian peserta didik mengikutinya. Setelah itu Ustadz

Zainal menuliskannya di papan tulis dan peserta didik menyalinnya di buku. Peserta didik kemudian membaca bacaan Tasyahud awal satu persatu dengan di pandu oleh Ustadz Zainal.

Ustadz Zainal seringkali memberi wejangan kepada peserta didik bahwa Ibadah Sholat itu hukumnya wajib bagi muslim muslimah. Baik itu Sholat wajib maupun Shalat Sunnah. Diakhir pembelajaran Ustadz Zainal juga seringkali menceritakan kisah-kisah terdahulu yang berkaitan dengan Sholat, hal ini berkaitan agar peserta didik selalu mendirikan Sholat baik Sholat Wajib maupun Shalat Sunnah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui pembelajaran Fashalatan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar adalah sebagai motivator.

Temuan kedua adalah meningkatnya nilai-nilai religius ibadah Sholat sunnah maupun Shalat wajib peserta didik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Temuan tersebut merupakan hasil observasi yang peneliti lakukan. Setelah program Madrasah Diniyah telah selesai peserta didik di kelas langsung besiap-siap mengambil air wudhu dan siap melakukan Ibadah Sholat Sunnah Dhuha berjamaah. Tidak hanya Shalat Sunnah Dhuha berjamaah tetapi peserta didik juga melakukan Ibadah Shalat wajib yaitu Shalat Dhuhur secara berjamaah.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Ustadz Madrasah Diniyah dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta

didik melalui pembelajaran Fashalatan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar ternyata dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melakukan ibadah Shalat dan juga dapat menjadikan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran ustadz Zainal dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui pembelajaran Fashalatan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar mempunyai dampak yang positif kepada peserta didik.

2. Peran ustadz dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan pada fokus penelitian yang kedua. Pertama, peran ustadz dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran diawali dengan berdo'a secara bersama-sama, kemudian ustadz Hadi membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan diikuti oleh peserta didik. Setelah itu ustad Hadi membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang anak untuk membacanya dengan bacaan yang benar, terang dan jelas.

Pendapat diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ustadz Hadi yang selaku Ustadz yang mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Miftahul Ulum Plosorejo. Pendapat diatas juga diperkuat oleh salah satu peserta didik di MI Miftahul Ulum Plosorejo yang mengatakan

senada bahwa pembelajaran Al-qur'an pertama kali dibacakan oleh ustadz Hadi kemudian mengikutinya.

Temuan tersebut diperkuat oleh observasi yang peneliti lakukan ketika melakukan pengamatan di dalam kelas. Hasil pengamatan peneliti hal pertama yang dilakukan oleh ustadz Hadi adalah berdo'a ketika akan memulai pelajaran, menanyakan kepada peserta didik bahwa sudah dalam keadaan suci, membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, dan peserta didik mengikutinya. Setelah selesai membaca ayat-ayat Al-Qur'an Ustadz Hadi membentuk bebrapa kelompok yang terdiri dari 3-4 anak untuk membaca secara bergantian. Ustadz Hadi mengecek bacaan yang telah dibacakan oleh peserta didik untuk memastikan bahwa peserta didik bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jika ada salah satu dari peserta didik yang belum bisa, ustadz Hadi akan membimbing peserta didik tersebut sampai bisa.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran ustadz Madrasah Diniyah adalah sebagai pembimbing untuk meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

Temuan penelitian yang kedua yaitu meningkatnya nilai-nilai religius peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, peserta didik melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebelum pembelajaran Madrasah Diniyah dimulai. Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Syifa. Dia

mengatakan bahwa dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an lebih mengetahui panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an. Kemudian juga dari hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan yaitu setiap pagi sebelum pembelajaran Madrasah Diniyah peserta didik melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang bertempat di Mushola.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Ustadz Hadi dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik.

3. Peran Ustadz dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Pembelajaran Kitab Aqidah Akhlak

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, peran ustadz dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui program Madrasah Diniyah yaitu ustadz sebagai pemberi motivator kepada peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika memasuki ruang kelas, dimana Ustadz Rokhim memberi penjelasan materi dari kitab Aqidah Akhlak yang dibacanya dalam bahasa Arab dan mengartikannya dalam bentuk bahasa Indonesia, agar peserta didik menjadi lebih paham akan isi dari materi Aqidah Akhlak tersebut. selain itu juga ustadz Rokhim selalu memberi petunjuk untuk terus belajar dan juga membaca agar pengetahuan peserta didik bertambah.

Peran ustadz sebagai motivator ini sangat penting artinya dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik, ustadz harus dapat

merangsang dan membrikan dorongan serta penguatan untuk menggali potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas, sehingga akan menjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Peran ustadz sebagai motivator ini sangat penting sebagai dalam interaksi belajar-mengajar, karena meyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemairan sosial, meyangkut *performance* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.²

Selain sebagai motivator ustadz Rokhim juga membimbing peserta didik untuk terus meningkatkan akhlak baik di lembaga madrasah maupun di luar lembaga madrasah dengan cara mengaitkan materi yang telah disampaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini disampaikan ketika akhir dari proses pembelajaran Madrasah Diniyah berakhir.

Dengan adanya Madrasah Diniyah ini melalui program pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar peran yang dilakukan ustadz Rokhim dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik jelas terlihat ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga melalui observasi yang peneliti lakukan yaitu ketika peserta didik bertanya tentang materi yang telah disampaikan terlebih dahulu peserta didik mengacungkan tangan, selain itu juga ketika berangkat sekolah memasuki gerbang sekolah jika ada ustadz-ustadzah yang berdiri peserta didik langsung menuntun sepeda dan bersalaman dengan ustadz tersebut. Hal tersebut diatas merupakan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal

Penjelasan diatas merupakan peran ustadz sebagai motivator dan juga pembimbing untuk meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik melalui pembelajaran Kitab Aqidah Akhlak.

Hasil pembahasan temuan penelitian yang kedua Meningkatkan nilai-nilai religius akhlak peserta didik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Dengan adanya program Madrasah Diniyah di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar melalui pembelajaran Kitab Aqidah Akhlak. Peran ustadz Rokhim selaku ustadz yang mengajarkan pembelajaran kitab Aqidah Akhlak.

Pembelajaran kitab Aqidah Akhlak ini memiliki dua jenis kitab yang pertama adalah kitab aqidah dalam bentuk berbahasa Arab dan dalam bentuk tulisan berbahasa Indonesia. Temuan tersebut merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan ketika berada di ruang kelas dengan ustadz Rokhim selesai pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas berlangsung secara kondusif hal ini terlihat ketika ustadz Rokhim menjelaskan materi, ketika ada peserta didik yang terlewatkan memberi makna, peserta didik langsung mengacungkan tangan dan bertanya, begitu juga ketika ustadz Rokhim menjelaskan materi dan peserta didik belum memahami atas materi yang telah disampaikan dengan spontan peserta didik mengacungkan tangan dan mulai bertanya. Hal tersebut merupakan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika berada di dalam kelas.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Ustadz Madrasah Diniyah dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta

didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar ternyata dapat meningkatkan akhlak peserta didik dalam melakukan aktivitas di lembaga sekolah maupun luar lembaga sekolah dan juga dapat menjadikan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran ustadz Rokhiml dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik melalui pembelajaran kitab Aqidah Akhlak di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar mempunyai dampak yang positif kepada peserta didik.